

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 Maret-28 Maret 2022 di Griya Sehat Bahagia Yogyakarta, jumlah sampel 1 orang, tentang “Asuhan Akupunktur untuk Klien *Rheumatoid Arthritis* (RA)” di dapatkan hasil sebagai berikut :

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Griya Sehat Bahagia yang berlokasi di Jalan Nangka III, No.58 Sanggrahan, Maguwoharjo, Depok, Sleman Yogyakarta. Terdapat 2 tempat tidur pasien yang sangat menunjang untuk peneliti atau partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang maksimal.

4.1.2 Data Umum : Karakteristik Partisipan

Nama	:	Ny.E
No. Registrasi	:	007
Tgl.Lahir/Umur	:	20 Juni 1954 / 68 tahun
Tgl.Datang Pertama	:	7 Maret 2022
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Pensiunan Guru
Alamat	:	Pugeran Jambidan
No. Telepon	:	08122947XXXX

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 8 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Senin, 7 Maret 2022	13.00-15.00
2	Kamis, 10 Maret 2022	13.00-15.00
3	Minggu, 13 Maret 2022	13.00-15.00
4	Rabu, 16 Maret 2022	13.00-15.00
5	Sabtu, 19 Maret 2022	13.00-15.00
6	Selasa, 22 Maret 2022	13.00-15.00
7	Jumat, 25 Maret 2022	13.00-15.00
8	Senin, 28 Maret 2022	13.00-15.00

Data hasil terapi Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap		Terapi Ke -1	Terapi Ke -2	Terapi Ke -3	Terapi Ke -4	Terapi Ke -5	Terapi Ke -6	Terapi Ke -7	Terapi Ke -8	
1	Pemeriksaan	Wang	Cahaya mata redup, wajah kurang ceria, nyeri lutut berat	Cahaya mata redup, wajah kurang ceria, nyeri lutut berat	Cahaya mata sudah mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka merah berkurang nyeri lutut berat	Cahaya mata mulai bercahaya, wajah mulai ceria, muka bersemu merah, nyeri lutut berat	Cahaya mata bersinar, wajah ceria, muka bersemu merah, nyeri lutut berat	Cahaya mata bersinar, wajah ceria, tampak segar dan bersemangat	Cahaya mata redup, wajah kurang ceria, mulut suka mengeluarkan air liur	Cahaya mata redup, wajah kurang ceria, mulut suka mengeluarkan air liur	
		Wen	Suara lemah, pernafasan halus,	Suara lemah, pernafasan halus,	Suara lemah	Suara lemah	Suara lemah	Suara lemah	Suara lemah	Suara jelas	Suara jelas
		Wun	Partisipan mengatakan Keluhan Utama Nyeri lutut. Muncul sejak 5 tahun lalu hilang dan muncul. Saat diukur menggunakan VAS, digambarkan dalam skala 7. Pernah didiagnosa Rheumatoid arthritis, dahulu mereda karena efek injeksi obat	Partisipan mengatakan Keluhan Utama Masih Nyeri lutut. Intensitas nyeri pasca terapi ke 1 masih diangka 7, belum ada pengurangan intensitas nyeri. Nyeri sering muncul saat cuaca dingin, tidak kuat angkat beban berat dan duduk atau	Partisipan mengatakan masih seperti keadaan sebelumnya namun nyeri berkurang walaupun belum signifikan, skala nyeri di angka 6. Saat cuaca dingin, rasa nyeri tidak bertambah parah	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 5	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 4	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 3	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 2	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 1	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 1

			<p>di lutut, namun saat ini sudah tidak injeksi lagi. Saat ini nyeri Sering muncul saat cuaca dingin, tidak kuat angkat beban berat dan duduk atau berdiri terlalu lama. Jalan pelan, mencari pegangan, lutut nyeri. Tidak mampu jongkok. Dari posisi duduk ke berdiri juga harus pelan-pelan.</p>	<p>berdiri terlalu lama. Jalan pelan, mencari pegangan, lutut nyeri. Tidak mampu jongkok. Dari posisi duduk ke berdiri juga harus pelan-pelan</p>						
		Lidah	<p>Lidah berbentuk gemuk, merah muda pucat, bertapak gigi, dengan selaput putih tebal, merata</p>	<p>Lidah berbentuk gemuk, merah muda pucat, bertapak gigi, serta selaput putih masih tebal.</p>	<p>Lidah berbentuk gemuk merah muda pucat, tapak gigi mulai berkurang, selaput putih agak tebal. Nadi bawah lidah</p>	<p>Lidah berbentuk gemuk merah muda pucat, tapak gigi mulai berkurang, selaput putih agak tebal. Nadi bawah lidah</p>	<p>Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi mulai berkurang banyak, selaput putih</p>	<p>Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi mulai berkurang banyak, selaput putih</p>	<p>Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi tidak nampak, selaput putih tipis. Nadi</p>	<p>Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi tidak nampak, selaput putih tipis. Nadi</p>

			Merata,	besar	besar	tipis. Nadi bawah lidah besar	tipis. Nadi bawah lidah besar	bawah lidah besar	bawah lidah besar
		Tidak nafsu makan	Tidak nafsu makan	Tidak nafsu makan	Nafsu makan membaik	Nafsu makan baik	Nafsu makan baik	Nafsu makan baik	Nafsu makan baik
	Qie	<i>Xinshu</i> (BL 15) Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan
	Nadi	Nadi umum : Nadi dalam dan tegang Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien tegang	Nadi umum : Nadi dalam dan tegang Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien tegang	Nadi umum : Nadi dalam dan tegang Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien tegang	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat
2	Diagnosis	Penyakit : <i>Rheumatoid Arthritis</i> (RA) di bagian lutut Sindrom : sindrom <i>Bi</i> tipe dingin PPL luar serta lemahnya <i>Qi</i>							
3	Perencanaan	Prinsip terapi : Mengurangi rasa nyeri, mengeluarkan patogen dingin dan melancarkan aliran <i>Qi</i> dan <i>Xue</i> pada meridian Cara terapi : Akupunktur, <i>Electro Stimulator</i> (ES) serta penyinaran TDP							
		Alat dan Bahan Terapi : Alkohol 70 % Pemilihan Kapas medis Jarum filiform : 1 <i>cun</i> (0.25 x 25 mm)							

		1.5 <i>cun</i> (0,25 x 40 mm)														
		<p>Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi Titik utama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dubi</i> (ST 35) Berfungsi untuk mengurangi nyeri pada persendian lutut dan gangguan motorik sendi lutut pada <i>fleksi</i> dan <i>ekstensi</i> • <i>Zusanli</i> (ST 36) Berfungsi untuk menguatkan <i>Qi</i> darah dan meningkatkan daya tahan tubuh • <i>Yinlingquan</i> (SP 9) Berfungsi untuk meredakan nyeri di sekitar lutut • <i>Yanglingquan</i> (GB 34) Berfungsi untuk mengurangi pembengkakan dan mengurangi nyeri lutut • <i>Geshu</i> (BL 17), merupakan titik dominan darah Berfungsi untuk menambah <i>Xue</i> sehingga dapat menghalau angina • <i>Qihai</i> (CV 6), Berfungsi untuk menguatkan dan mengatur <i>Qi</i>, menggerakkan darah dalam abdomen dan meredakan nyeri abdominal 														
		Jadwal terapi : 2 - 3 x seminggu sebanyak 8 kali sesi terapi.														
		<p>Anjuran dan Saran :</p> <p>Hindari beraktifitas berat, hindari mengangkat beban berlebihan, memakai pakaian yang hangat, minum yg bersifat panas/minum jahe hangat, berjemur matahari pagi, berolahraga ringan secara teratur.</p>														
4	Pelaksanaan	<table border="1"> <tr> <td>Persiapan fasilitas, alat, dan bahan</td> <td>Di Griya Sehat Bahagia, Peralatan :Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 <i>Cun</i> (0.25 x 25 mm), 1.5 <i>Cun</i> (0,25 x 40 mm), <i>Electro Stimulator</i> (ES), dan TDP</td> </tr> <tr> <td>Persetujuan partisipan</td> <td>Penanda tangan persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i>. tgl 5 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.</td> </tr> <tr> <td>Penataan posisi partisipan</td> <td>Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi berbaring dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, partisipan diposisikan dalam posisi berbaring.</td> </tr> <tr> <td>Dekontaminasi tangan</td> <td>Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.</td> </tr> <tr> <td>Pemakaian Alat Pelindung Diri</td> <td>Masker medis dan sarung tangan medis</td> </tr> <tr> <td>Persiapan lokasi Penusukan</td> <td>Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.</td> </tr> <tr> <td>Persiapan jarum</td> <td>Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok</td> </tr> </table>	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Di Griya Sehat Bahagia, Peralatan :Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 <i>Cun</i> (0.25 x 25 mm), 1.5 <i>Cun</i> (0,25 x 40 mm), <i>Electro Stimulator</i> (ES), dan TDP	Persetujuan partisipan	Penanda tangan persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> . tgl 5 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.	Penataan posisi partisipan	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi berbaring dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, partisipan diposisikan dalam posisi berbaring.	Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis dan sarung tangan medis	Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.	Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Di Griya Sehat Bahagia, Peralatan :Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 <i>Cun</i> (0.25 x 25 mm), 1.5 <i>Cun</i> (0,25 x 40 mm), <i>Electro Stimulator</i> (ES), dan TDP															
Persetujuan partisipan	Penanda tangan persetujuan partisipan / lembar <i>informed consent</i> . tgl 5 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.															
Penataan posisi partisipan	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi berbaring dan tengkurep sesuai dengan titik akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, partisipan diposisikan dalam posisi berbaring.															
Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.															
Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis dan sarung tangan medis															
Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.															
Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok															

	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yg selanjutnya dibawa ke RSUD.
	Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
	Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
	Pencegahan risiko traumadan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
	Pengenaan kembali pakaian partisipan	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
	Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan partisipan disimpan di dalam tempat khusus.
	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Evaluasi Setelah terapi

1	Tahap	Terapi 1 7 Maret 2022	Terapi 2 10 Maret 2022	Terapi 3 13 Maret 2022	Terapi 4 16 Maret 2022	Terapi 5 19 Maret 2022	Terapi 6 22 Maret 2021	Terapi 7 25 Maret 2022	Terapi 8 28 Maret 2022
Pemeriksaan	Wang	Nyeri tempurung kaki berat	Nyeri tempurung kaki berat	Nyeri tempurung kaki sedang	Nyeri tempurung kaki sedang	Nyeri tempurung kaki sedang	Nyeri tempurung kaki ringan	Nyeri tempurung kaki ringan	Nyeri tempurung kaki sangat ringan
	Wen	Suara lemah, bicara jelas dan nyambung, pernafasan halus,	Suara lemah, bicara jelas dan nyambung,	Suara tidak lemah, bicara jelas, pernafasan	Suara tidak lemah, bicara jelas, pernafasan	Suara tidak lemah, bicara jelas, pernafasan	Suara tidak lemah, bicara jelas, pernafasan	Suara tidak lemah, bicara jelas, pernafasan	Suara tidak lemah, bicara jelas, pernafasan

			tidak ada bersin, batuk, tidak ada mual dan muntah, tidak ada suara usus	pernafasan halus, tidak ada bersin, batuk, tidak ada mual dan muntah, tidak ada suara usus	halus, tidak ada bersin, tidak ada batuk, tidak ada mual dan muntah	halus, tidak ada bersin, tidak ada batuk, tidak ada mual dan muntah	bersin, batuk, tidak ada mual dan muntah	halus, tidak ada bersin, batuk, tidak ada mual dan muntah	halus, tidak ada bersin, batuk, tidak ada mual dan muntah	bersin, batuk, tidak ada Mual dan muntah
	Wun	Partisipan mengatakan Keluhan Utama Nyeri lutut. Muncul sejak 5 tahun lalu hilang dan muncul. Saat diukur menggunakan VAS, digambarkan dal am skala 7. Pernah di diagnosa Rheumatoid arthritis, dahulu mereda karena efek injeksi obat di lutut, namun saat ini sudah tidak injeksi lagi. Saat ini nyeri Sering muncul saat cuaca dingin, tidak kuat angkat beban berat dan duduk atau berdiri terlalu lama. Jalan pelan, mencari	Partisipan mengatakan Keluhan Utama Masih Nyeri lutut. Intensitas nyeri pasca terapi ke 1 masih diangka 7, belum ada pengurangan intensitas nyeri. Nyeri sering muncul saat cuaca dingin, tidak kuat angkat beban berat dan duduk atau berdiri terlalu lama. Jalan pelan, mencari pegangan, lutut nyeri. Tidak mampu	Partisipan mengatakan masih seperti keadaan sebelumnya namun nyeri berkurang walaupun belum signifikan, skala nyeri di angka 6. Mampu berjalan dengan tumpuan, namun belum terlalu jauh, belum mampu menaiki tangga, membawa beban berat, ataupun berjalan terlalu jauh. Saat cuaca dingin,	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan dengan tumpuan hanya saja jaraknya lebih jauh dari sebelumnya. belum mampu menaiki tangga, belum mampu membawa beban berat, Skala nyeri di angka 5	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan, belum mampu menaiki tangga, belum mampu membawa beban berat, Skala nyeri di angka 4.	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Mampu membawa beban yg tidak terlalu berat, belum mampu menaiki tangga, Skala nyeri di angka 3	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Mampu membawa beban yg tidak terlalu berat, belum mampu menaiki tangga, Skala nyeri di angka 2	Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Belum mampu menaiki tangga. Skala nyeri di angka 1 atau bahkan kadang hamper tidak dirasakan.	

			pegangan, lutut nyeri. Tidak mampu jongkok. Dari posisi duduk ke berdiri juga harus pelan-pelan	jongkok. Dari posisi duduk ke berdiri juga harus pelan-pelan	rasa nyeri tidak bertambah parah					
		Lidah	Lidah berbentuk gemuk, merah muda pucat, bertapak gigi, dengan selaput putih tebal, merata	Lidah berbentuk gemuk, merah muda pucat, bertapak gigi, serta selaput putih masih tebal. Merata,	Lidah berbentuk gemuk merah muda pucat, tapak gigi mulai berkurang, selaput putih agak tebal. Nadi bawah lidah besar	Lidah berbentuk gemuk merah muda pucat, tapak gigi mulai berkurang, selaput putih agak tebal. Nadi bawah lidah besar	Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi mulai berkurang banyak, selaput putih tipis. Nadi bawah lidah besar	Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi mulai berkurang banyak, selaput putih tipis. Nadi bawah lidah besar	Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi tidak nampak, selaput putih tipis. Nadi bawah lidah besar	Lidah berbentuk gemuk merah muda, tapak gigi tidak nampak, selaput putih tipis. Nadi bawah lidah besar
			Tidak nafsu makan	Tidak nafsu makan	Tidak nafsu makan	Nafsu makan membaik	Nafsu makan baik	Nafsu makan baik	Nafsu makan baik	Nafsu makan baik
		Qie	Xinshu (BL 15) Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan	<i>Dachangsu</i> (BL 25) Enak tekan <i>Guanyuan</i> (CV4), Enak tekan <i>Taichong</i> (LV3), Enak tekan

		Nadi	Nadi umum : Nadi tegang Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien tegang	Nadi umum : Nadi tegang Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien tegang	Nadi umum : Nadi tegang Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien tegang	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat	Nadi umum : Nadi kuat Nadi Khusus : Nadi <i>Cun</i> tangan kiri klien kuat
2	Kelayakan kelanjutan terapi		layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	selesai
3	Evaluasi hasil wawancara akhir		Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang, mulai bisa beraktifitas ringan	Partisipan merasa lebih nyaman dan Tenang, bisa beraktifitas ringan	Partisipan merasa lebih nyaman dan Tenang, bisa beraktifitas ringan	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang, bisa beraktifitas ringan	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang, bisa beraktifitas ringan	Partisipan merasa lebih nyaman dan tenang, bisa beraktifitas ringan
	Kelayakan kelanjutan terapi		layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN									
	Prognosis	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>	Akupunktur memberikan partisipan manfaat penyembuhan Nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i>

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Pemeriksaan

Evaluasi pasien dilakukan setelah pasien melakukan kunjungan ke dua, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan terapi akupunktur pada pasien. Pada evaluasi pasien, penulis menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) dengan skore :

0-1= tidak nyeri

1-3 = nyeri ringan

3-7 = nyeri sedang

7-10 = nyeri berat

(Lukman & Ningsih, 2009).

1) Evaluasi Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

Setelah dilakukan empat cara pemeriksaan, pada pemeriksaan *vital sign* tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 68 kali per menit, frekuensi respirasi 17 kali per menit, perabaan nadi didapatkan normal, kecepatan normal, ukuran normal, kekuatan normal dan jenis nadi abnormal tegang. Pada pemeriksaan lidah ditemukan otot lidah berwarna pucat, selaput lidah berwarna putih tipis, terdapat tapak gigi. Untuk evaluasi perkembangan pasien, pasien mengatakan belum ada perubahan pada keluhan nyeri yang dirasakan dan skala nyeri masih sama yaitu 7

menunjukkan nyeri berat (Lukman & Ningsih, 2009). Pasien masih merasakan nyeri menetap dikedua lututnya, memberat saat kecapekan dan cuaca dingin. Hal tersebut menunjukkan masih adanya patogen dingin yang menyebabkan obstruksi *Qi* dan darah pada meridian (Shi, 2007). Titik–titik akupunktur titik *Heding* (EX-LE 2), titik *Neixiyan* (EX-LE 4), titik *Waixiyan* (EX-LE 5), titik *Zusanli* (ST 36), titik *Sanyinjiao* (SP 6), titik *Xuehai* (SP 10), *Guanyuan* (CV4), *Taichong* (LV 3), titik *Hegu* (LI 4) distimulasi dengan menggunakan *Electro Stimulator* (ES) selama 20 menit. Penggunaan ES KWD 808 dilakukan dengan jenis gelombang *Continouse Wave tipe Disperse Wave* frekuensi 6 Hz, hal tersebut diharapkan dapat mengurangi bahkan menyembuhkan keluhan yang dirasakan pasien. Pasien disarankan untuk istirahat yang cukup dengan menjaga asupan nutrisi yang seimbang dan saat cuaca dingin menggunakan pakaian yang hangat.

2) Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

Belum ada perubahan yang signifikan, terapi lanjutan tahap ke dua ini masih menunjukkan ciri-ciri seperti pada pemeriksaan pertama hanya saja partisipan lebih semangat dan optimis dalam pengobatan. Belum ada perubahan yang signifikan, terapi lanjutan tahap ke dua ini masih

menunjukkan ciri-ciri seperti pada pemeriksaan pertama hanya saja partisipan lebih semangat dan optimis dalam pengobatan. Partisipan mengatakan Keluhan Utama Masih Nyeri lutut. Intensitas nyeri pasca terapi ke 1 masih diangka 7, belum ada pengurangan intensitas nyeri. Nyeri sering muncul saat cuaca dingin, tidak kuat angkat beban berat dan duduk atau berdiri terlalu lama. Jalan pelan, mencari pegangan, lutut nyeri. Tidak mampu jongkok. Dari posisi duduk ke berdiri juga harus pelan-pelan.

3) Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

pada pemeriksaan *vital sign* tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 70 kali per menit, frekuensi respirasi 17 kali per menit, perabaan nadi didapatkan normal, kecepatan normal, ukuran normal, kekuatan normal dan jenis nadi abnormal tegang. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat keluhan nyeri (Sim, 2008). Pada pemeriksaan lidah ditemukan otot lidah berwarna pucat, selaput lidah berwarna putih tipis mulai berkurang, terdapat tapak gigi.

Untuk evaluasi perkembangan pasien, pasien mengatakan sudah ada perubahan pada keluhan nyeri yang dirasakan dari skala nyeri 7 menjadi skala 6 menunjukkan nyeri sedang (Lukman & Ningsih, 2009). Penurunan skala nyeri tersebut disebabkan oleh faktor analgetik dari akupunktur

(Suhariningsih, 2004). Namun, pasien masih merasakan nyeri menetap dikedua lututnya, belum mampu menaiki tangga ataupun berjalan terlalu jauh dan berdiri terlalu lama. Nyeri memberat saat kecapekan dan cuaca dingin. Hal tersebut menunjukkan masih adanya patogen dingin (Sim, 2008). Titik–titik akupunktur titik *Heding* (EX-LE 2), titik *Neixiyan* (EX-LE 4), titik *Waixiyan* (EX-LE 5), titik *Zusanli* (ST 36), titik *Xuehai* (SP 10), *Guanyuan* (CV 4), *Taichong* (LV 3), titik *Xuehai* (SP 10), titik *Hegu* (LI 4) distimulasi dengan menggunakan *Electro Stimulator* selama 20 menit. Penggunaan *Electro Stimulator* KWD 808 dilakukan dengan jenis gelombang *continouse Wave tipe Disperse Wave* frekuensi 6 Hz, hal tersebut diharapkan dapat mengurangi bahkan menyembuhkan keluhan yang dirasakan pasien.

4) Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

pada pemeriksaan vital sign tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 68 kali per menit, frekuensi respirasi 17 kali per menit, perabaan nadi didapatkan normal, kecepatan normal, ukuran normal, kekuatan normal dan jenis nadi abnormal tegang. Pada pemeriksaan lidah ditemukan otot lidah berwarna pucat, selaput lidah berwarna putih tipis, terdapat tapak gigi. Hal itu, menunjukkan bahwa terdapat

sindrom dingin (Sim, 2008). Untuk evaluasi perkembangan pasien, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang lagi. perubahan pada keluhan nyeri yang dirasakan dari skala 6 menjadi skala 5 menunjukkan nyeri sedang (Lukman & Ningsih, 2009)

5) Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

pada pemeriksaan vital sign tekanan darah 100/80 mmHg, nadi 62 kali per menit, frekuensi respirasi 16 kali per menit, perabaan nadi didapatkan normal, kecepatan normal, ukuran normal, kekuatan normal dan jenis nadi abnormal tegang. Pada pemeriksaan lidah ditemukan otot lidah berwarna merah muda, selaput lidah berwarna putih tebal, terdapat tapak gigi. Untuk evaluasi perkembangan pasien, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang lagi. perubahan pada keluhan nyeri yang dirasakan dari skala 5 menjadi skala 4 menunjukkan nyeri sedang (Lukman & Ningsih, 2009). Namun, pasien ada keluhan tambahan yaitu nyeri pada bahu. Penusukan masih menggunakan titik yang sama, namun ada titik tambahan *Fengchi* (GB 20) dan *Jianjing* (GB 21), supaya keluhan nyeri bahu dapat berkurang.

6) Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

Pada pemeriksaan vital sign tekanan darah 100/80 mmHg, nadi 65 kali per menit, frekuensi respirasi 17 kali per menit, perabaan nadi didapatkan normal, kecepatan normal, ukuran normal, kekuatan normal dan jenis nadi abnormal tegang. Pada pemeriksaan lidah ditemukan otot lidah berwarna merah muda, selaput lidah berwarna putih tipis, terdapat tapak gigi. Untuk evaluasi perkembangan pasien, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang lagi. perubahan pada keluhan nyeri yang dirasakan dari skala 3 menjadi skala 2, menunjukkan nyeri ringan (Lukman & Ningsih, 2009). Namun, pasien ada keluhan tambahan yaitu nyeri pada bahu.

7) Pemeriksaan sesi ke 7 terapi

pada pemeriksaan vital sign tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 68 kali per menit, frekuensi respirasi 18 kali per menit, perabaan nadi didapatkan normal, kecepatan normal, ukuran normal, kekuatan normal dan jenis nadi abnormal tegang. Pada pemeriksaan lidah ditemukan otot lidah berwarna merah muda, selaput lidah berwarna putih tipis, terdapat tapak gigi. Untuk evaluasi perkembangan

pasien, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang lagi. perubahan pada keluhan nyeri yang dirasakan dari skala 2 menjadi skala 1 menunjukkan nyeri ringan (Lukman & Ningsih, 2009). Keluhan tambahan nyeri pada bahu sudah tidak dirasakan nyeri lagi.

8) Pemeriksaan sesi ke 8 terapi

pada pemeriksaan vital sign tekanan darah 110/80 mmHg, Nadi 68 kali per menit, frekuensi respirasi 18 kali per menit, perabaan nadi didapatkan normal, kecepatan normal, ukuran normal, kekuatan normal dan jenis nadi abnormal tegang. Pada pemeriksaan lidah ditemukan otot lidah berwarna merah muda, selaput lidah berwarna putih tipis, terdapat tapak gigi. Untuk evaluasi perkembangan pasien, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah tidak dirasakan lagi.

4.2.2 Pembahasan Pada Diagnostik

Berdasarkan hasil pemeriksaan Ny. E dengan tanda dan gejala:

1) *Wang* (Inspeksi)

Pada pengamatan *Shen* (semangat) didapatkan bahwa pasien sadar penuh namun kurang bersemangat. Pada pengamatan *Sing Tay* terlihat postur pasien tidak tegap dan ada hambatan gerak menggambarkan adanya

insufisien *Qi* dan *Xue* (Zuo, 2006). Dari pengamatan *Shen, Se* dan *Sing Tay* menunjukkan adanya *defisiensi Qi* dan *Xue* dalam tubuh yang mengakibatkan ketidakmampuan tubuh dalam memelihara otot, tendon dan tulang sehingga menimbulkan sindrom *Bi* (Peng, 2007).

2) Mimik muka :

Se terlihat wajah pasien layu seperti menahan sakit. Hal tersebut menandakan adanya *defisiensi Qi* (Chen, 2007).

3) Lidah :



Hasil pengamatan lidah terlihat bahwa otot lidah pucat, ukuran gemuk, terdapat tapak gigi, selaput lidah pasien putih merata, tidak terdapat fisura dan permukaan lembab. Warna otot lidah pucat menandakan adanya produksi *Xue* menurun, demikian juga tenaga pendorong peredaran darah menjadi kurang, Selaput lidah yang putih menunjukkan adanya sindrom dingin, ukuran lidah gemuk dan terdapat tapak gigi menunjukkan adanya retensi cairan karena *defisiensi* Limpa. Hal tersebut dapat terjadi

karena pola makan yang tidak teratur (Sim, 2002). Dari pengamatan lidah menunjukkan adanya *defisiensi*.

1. *Wen* (Auskultasi/Olfaksi)

Tidak terdapat adanya kelainan patologi.

2. *Wun* (Anamnesis)

Keluhan utama pasien yaitu rasa nyeri lutut kanan dan kiri sejak 1 minggu yang lalu. Menurut Nasrullah (2016), tanda dan gejala awal dari *Rheumatoid Arthritis* (RA) adalah nyeri persendian, kekakuan pada sendi terutama setelah bangun tidur pada pagi hari, klien merasakan nyeri menetap pada satu lokasi di kedua lututnya. Keluhan diperberat saat cuaca dingin dan kecapekaan, meringan ketika dihangatkan dan diberi alas bantal di bawah lututnya menunjukkan sindrom dingin (Sim, 2002). Skala nyeri pada awal pemeriksaan menunjukkan VAS 7. Pemeriksaan awal pasien dilakukan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *Visual Analog Scale* (VAS) pemeriksaan disertai dengan palpasi pada daerah nyeri (Price & Wilson, 2006).

Pada pemeriksaan status diet didapatkan data bahwa pasien memiliki nafsu makan kurang baik dengan frekuensi makan 2 kali sehari, kecenderungan makanan lebih suka menyukai makanan hangat.

3. *Qie* (Palpasi)

Nadi : Dari pemeriksaan palpasi nadi pasien didapatkan nadi pasien dalam dan jenis nadi tegang. Menurut Sim (2002), bahwa nadi dalam dan tegang menunjukkan adanya patogen dingin.

4.2.3 Pembahasan Pada Perencanaan Teori

Perencanaan sesi terapi ke 1 pada Senin 7 Maret 2022 Jam 13.00- 15.00 wib dengan jumlah 8 kali terapi, sesi ke 8 pada Senin 28 April 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Pengambilan data di lakukan Griya Sehat Bahagia. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut :

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar *Informed Consent*. tgl 7 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.
- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan Jarum filiform ukuran 1 *cun* dan 1,5*cun*, *Electro Stimulator* (ES), *Thermal Deep Penetration* (TDP). Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi berbaring dan tengkurap sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%.

sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.

- Pemakaian alat pelindung diri berupa sarung tangan medis dan masker medis.
- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.
- Dekontaminasi peralatan Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.

- Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan, mempersilahkan partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir. Membersihkan kembali ruangan terapi dan menaruh sampah medis pada tempat yang disediakan.

4.2.4 Pembahasan Pada Pelaksanaan Teori

Pelaksanaan terapi yang diberikan berdasarkan sindrom yang ditegakan sesuai dengan gejala pasien dengan gejala yang tampak pada partisipan. Pada gejala pasien di terapi ke-1 sampai ke-8 sindrom pasien adalah sindrom Bi tipe dingin akibat PPL luar serta lemahnya Qi. Berdasarkan sindrom tersebut dibuat rencana terapi dengan tujuan mengurangi rasa nyeri, mengeluarkan patogen dingin dan melancarkan aliran *Qi* dan *Xue* pada meridian.

Titik yang dipilih adalah titik untuk menghilangkan nyeri lokal seperti *Heding* (EX LE 2), *Neixiyan* (EX LE 4), *Waixiyan* (EX LE 5), *Zusanli* (ST 36), *Xuehai* (SP10). Titik lokal dapat memberikan stimulasi yang berefek pengobatan pada tempat yang ditusuk sehingga dapat melancarkan aliran Qi dan darah (Sim, 2008).

Titik deferensial yang digunakan pada kasus ini meliputi, *Guanyuan* (CV 4), titik tersebut digunakan untuk meningkatkan aktivitas *Yang Qi* untuk menghilangkan patogen dingin, maka *Qi* juga akan menjadi lancar. Titik *Zusanli* (ST 36) merupakan titik terkonsentrasinya *Qi* dan *Xue*, titik *Taichong* (LV3) merupakan titik terkonsentrasi *Xue*/darah, Kombinasi keduanya digunakan untuk menghasilkan efek memanaskan *Qi* dan *Xue*/darah, sehingga patogen dingin dapat dihilangkan. Titik *Sanyinjiao* (SP 6) merupakan titik pertemuan tiga meridian *Yin* dan fungsinya menguatkan Limpa, merangsang fungsi Hati dan menyejukkan *Qi* hati, menguatkan Ginjal dan memelihara *Yin* dan darah, menggerakkan darah dan mengurangi stasis, menghentikan rasa sakit serta memberi perasaan tenang, dapat digunakan untuk meningkatkan nafsu makan. Titik *Hegu* (LI 4) merupakan titik Yuan dari Usus Besar yang

fungsinya untuk mengusir angin, menghilangkan sumbatan–sumbatan di meridian, menguatkan *Qi* (Sim, 2008).

4.2.5 Pembahasan Pada Evaluasi

1) Pada Tanggal 7 Maret 2022

Partisipan mengatakan Keluhan Utama Nyeri lutut. Muncul sejak 5 tahun lalu hilang dan muncul. Saat diukur menggunakan VAS, digambarkan dalam skala 7. Pernah di diagnosa *Rheumatoid Arthritis*, dahulu mereda karena efek injeksi obat di lutut, namun saat ini sudah tidak injeksi lagi. Saat ini nyeri Sering muncul saat cuaca dingin, tidak kuat angkat beban berat dan duduk atau berdiri terlalu lama. Jalan pelan, mencari pegangan, lutut nyeri. Tidak mampu jongkok. Dari posisi duduk ke berdiri juga harus pelan-pelan. Keluhan tambahan yaitu pusing akibat paparan angin atau hujan.

2) Pada Tanggal 10 Maret 2022

Partisipan mengatakan Keluhan Utama masih Nyeri lutut. Intensitas nyeri pasca terapi ke 1 masih diangka 7, belum ada pengurangan intensitas nyeri. Nyeri sering muncul saat cuaca dingin, tidak kuat angkat beban berat dan duduk atau berdiri terlalu lama. Jalan pelan, mencari pegangan, lutut nyeri. Tidak mampu jongkok. Dari posisi duduk ke berdiri juga harus pelan-pelan

3) Pada Tanggal 13 Maret 2022

Partisipan mengatakan masih seperti keadaan sebelumnya namun nyeri berkurang walaupun belum signifikan, skala nyeri di angka 6. Saat cuaca dingin, rasa nyeri tidak bertambah parah

4) Pada Tanggal 16 Maret 2022

Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 5

5) Pada Tanggal 19 Maret 2022

Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 4

6) Tanggal 22 Maret 2022

Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 3

7) Tanggal 25 Maret 2022

Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 2

8) Pada Tanggal 28 April 2022

Partisipan mengatakan badannya lebih segar, mulai bisa berjalan tanpa tumpuan hanya saja jaraknya tidak bisa jauh-jauh. Skala nyeri di angka 1.

4.3 Penjelasan Teori

4.3.1 Perjalanan Penyakit Berdasarkan Teori

Dingin (*Bi*) dapat masuk ke tubuh dan menyerang meridian disebabkan karena faktor *Qi* yang lemah. Salah satu faktor yang menyebabkan lemahnya *Qi* adalah kurangnya energi akibat jumlah kalori yang masuk tidak memenuhi kebutuhan aktivitas fisik yang seharusnya. Manifestasi dari sindrom ini adalah nyeri menetap pada sendi, yang diperparah dengan paparan dingin dan mereda dengan penghangatan dan diperberat oleh dingin, tetapi pada daerah lokal tidak disertai kemerahan dan rasa panas pada area nyeri. Selaput lidah putih tipis, dengan nadi yang tegang seperti senar.

4.4 Penjelasan Terapi

4.4.1 Mekanisme Akupunktur Analgesia

Terjadinya analgesia pada akupunktur berawal dari rangsangan jarum akupunktur yang ditusukkan pada titik general yaitu *Neiguan* (PC 6), *Hegu* (LI 4), *Zusanli* (ST 36), *Sanyinjiao* (SP 6). Rangsangan jarum akupunktur dengan rangsangan manual menggunakan frekuensi rendah dan rangsangan listrik

menggunakan frekuensi tinggi (Wignyomartono, 2011). Pada area supraspinal, kemudian menuju ke *medulla spinalis* sebagai jalur modulasi yang akan memproses terjadinya nyeri. Pada jalur modulasi di *medulla spinalis* akan melepas neurotransmitter inhibitori. Pada jalur transmisi nyeri akan melepas *neurotransmitter eksitatori* (Wignyomartono, 2011).

4.4.2 Mekanisme Akupunktur Dapat Menyembuhkan Nyeri *Rheumatoid Arthritis* (RA) Menurut Kedokteran Timur

Prinsip terapi akupunktur pada Ny.E dengan keluhan nyeri lutut dengan sindrom *Bi* tipe dingin adalah mengurangi rasa nyeri, mengeluarkan patogen dingin dan melancarkan aliran *Qi* dan *Xue* pada meridian (Sim, 2008). Pemilihan titik–titik terapi sesuai dengan prinsip terapi.